

Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Media Flashcard Pada Usia 5-6 Tahun

Aisyah fajri Isnindyawati^{1*}, Dwi Prasetyawati Diyah Hariyanti²

¹²PG PAUD, Universitas PGRI Semarang

Email : aisyfi1004@gmail.com

Abstract

Literacy ability is the ability to be able to read, write, and count. It is one of the abilities introduced and developed in kindergarten. The ability to recognize early literacy itself is part of children's language development, including in children aged 5-6 years the ability to say letter symbols, recognize the sound of the initial letter and name groups of pictures that have the same initial letter sound. This study was conducted to determine the ability to recognize early childhood literacy and flashcard media as a solution to existing problems. This study uses a type of descriptive qualitative research method with literature review research designed to draw research conclusions analyzed in the form of scientific journal articles, seminar results or research reports on the ability to recognize early childhood letters. The way to increase children's enthusiasm in language development is by implementing flashcard media that serves to introduce early literacy to children

Keywords: : Literacy ability, flashcard media.

Abstrak

Kemampuan keaksaraan adalah kemampuan untuk dapat membaca, menulis, dan berhitung. Merupakan salah satu kemampuan yang dikenalkan dan dikembangkan di taman kanak-kanak. Kemampuan mengenal keaksaraan awal sendiri bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya pada anak usia 5-6 tahun kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengenal keaksaraan anak dini dan media flashcard sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif dengan riset kajian literatur yang dirancang untuk menarik kesimpulan penelitian yang dianalisis berupa artikel jurnal ilmiah, hasil seminar atau laporan hasil penelitian kemampuan mengenal huruf anak usia dini. Cara untuk meningkatkan semangat anak dalam perkembangan bahasa yaitu dengan pengimplementasian media flashcard yang berfungsi untuk mengenalkan keaksaraan awal pada anak.

Kata kunci: Kemampuan keaksaraan; media flashcard.

PENDAHULUAN

Menurut Permendiknas No. 58 tahun 2009 Hal tersebut bermaksud tentang pentingnya pendidikan pada anak dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani, dalam meningkatkan perkembangan nilai moral agama, sosial emosional, bahasa, kognitif dan perkembangan fisik anak agar dapat membantu anak untuk dapat memiliki persiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut serta Pendidikan Anak merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Usia dini dipandang sangat penting sehingga diistilahkan usia emas (*golden age*) dimana fase ini masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu anak. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan stimulasi dan dorongan edukatif agar anak dapat berkembang secara optimal. (Talango, 2020)

Di Indonesia saat ini kegiatan membaca pada anak usia dini pada jenjang Taman Kanak-Kanak justru menjadi perdebatan. Kontraversi perlu atau tidaknya membaca diberikan pada anak usia dini yang mengakibatkan praktisi masih ragu dan takut untuk memberikan materi belajar pada anak. Beberapa ahli berpendapat bahwa permulaan membaca adalah suatu keterampilan yang mutlak yang harus dimiliki anak sejak dini karena dengan membaca seorang anak juga dapat membuka jendela pengetahuan dan di dunia menjadi bekal keberhasilannya.

Keaksaraan awal atau pra keaksaraan merupakan kunci dasar bagi anak usia dini dalam belajar membaca, menulis serta jadi fondasi dalam bidang akademik yang lain. (Ismawati et al., 2023). Keahlian membaca dan menulis pada tahap awal adalah keterampilan dasar yang sangat berarti untuk anak dalam mempersiapkan diri untuk menekuni aktivitas belajar yang lebih kompleks. (Rahayu et al., 2022). Pendidikan keaksaraan dini sangat berarti dicoba selaku upaya untuk meningkatkan keahlian anak, sehingga saat sebelum merambah jenjang sekolah bawah, anak sudah melaksanakan keaksaraan dini selaku bawah dalam membaca. Keaksaraan awal mengacu pada pemahaman tentang bagaimana bahasa tertulis bekerja, termasuk pengenalan huruf, bunyi-bunyi (fonem), dan keterampilan dasar membaca dan menulis.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa keaksaraan awal penting bagi anak, diantaranya fondasi awal dalam Pendidikan yaitu keterampilan dalam membaca serta menulis, membantu memperluas kosakata, peningkatan kemampuan sosial, mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir, anak dapat menuangkan ide-idenya kedalam bentuk tulisan, membantu memperluas pengetahuan dan wawasan anak.

Kemampuan mengenal keaksaraan adalah mengembangkan kemampuan mengenal huruf, bunyi huruf, dan bahasa kepada anak. (Nisa et al., 2021). Pendidikan pengenalan keaksaraan dini dicoba dengan memperkenalkan huruf-huruf yang ialah dasar dalam membaca. Kemampuan membaca sendiri ditentukan dari perkembangan Bahasa, sedangkan menulis ditentukan dari perkembangan motoriknya. Pada anak usia dini proses pembelajaran awal membaca adalah dengan pengenalan huruf - huruf alfabet yang terdiri 26 huruf dengan lima huruf vokal dan dua puluh satu huruf konsonan. Yang termasuk huruf vokal yaitu huruf a, i, u, e, o dan huruf konsonan yaitu huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z (Mualifah, 2019). Proses pembelajaran pengenalan huruf secara

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

konvensional berbentuk dengan memakai kartu-kartu yang jumlahnya lumayan banyak serta pastinya perlu dorongan orang berusia buat mengucapkan bunyi huruf yang diartikan.

Pengetahuan tentang huruf bagi anak usia 5-6 tahun sangat penting untuk proses belajar membaca, di usia tersebut anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, memahami arti kata dalam cerita (Website dalam Andini et al., 2022). Stimulasi pengenalan huruf merupakan memicu anak untuk mengidentifikasi, menguasai serta memakai simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Pada masa periode sensitive ini anak membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan kemampuan keaksaraannya yaitu melalui media pembelajaran yaitu dibutuhkannya alat bantu media. Media adalah perantara yang menghubungkan antara guru dengan anak didik, guru sebagai pengajar hendaknya mampu memilih media yang tepat dalam proses belajar mengajar. (Matin et al., 2019) Salah satu cara untuk mencapai tujuan melalui interaksi dalam pemakaian media pendidikan membuat aktivitas belajar mengajar jadi nyaman, mengasyikkan, menarik ketertarikan belajar sehingga menggapai hasil belajar yang maksimal. Banyak media yang dapat kita gunakan sebagai pembelajaran salah satunya yaitu media *flashcard*.

Media *flashcard* ialah media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar dan secara khusus untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pendidikan, media ini dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta melalui penggunaan kata-kata, angka serta bentuk simbol atau lambing (Febriyanto & Yanto, 2019). *Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm, yang memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada kemudian ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard* (Lindawati, 2019). *flashcard* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi (Wahyuni, 2020). Dari beberapa pendapat diatas media *flashcard* adalah media edukatif yang berupa kartu yang dibuat dengan ukuran 25x30 cm yang memuat gambar serta kata dan bisa disesuaikan dengan siswa yang akan dipraktikkan.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Stimulus lewat media hendak mempunyai akibat positif buat tingkatkan keahlian keaksaraan dini ialah pengenalan huruf alfabet dari anak yang belum mengenali huruf jadi ketahui bermacam huruf yang diberikan semenjak dini sehingga mempunyai pertumbuhan maksimal buat menempuh pembelajaran selanjutnya.

Pertumbuhan yang dipunyai tiap anak, bila kita amati di lapangan ataupun di area warga pastinya berbeda- beda serta harus diberikan stimulus buat mengembangkannya. Sebab telah kerap kita temui kalau di lapangan masih terdapat anak yang belum menggapai tingkatan pencapaian pertumbuhan bersumber pada umur yang dimilikinya bersumber pada STPPA. Dalam artian anak yang sepatutnya telah sanggup memahami huruf serta dapat membaca bersumber pada umurnya, hendak namun di lapangan dia belum sanggup memahami huruf. Tidak hanya itu, guru/ orang tua berhadapan dengan bermacam permasalahan sulitnya mengenalkan huruf, salah satunya kesusahan memilah media yang pas buat menstimulasi pertumbuhan keaksaraan dini anak. Hingga rumusan permasalahan kajian ini ialah gimana keahlian anak umur dini memahami huruf, serta apa metode ataupun media yang pas digunakan buat menstimulus pertumbuhan keaksaraan dini dalam aspek pengenalan huruf anak. Bersumber pada penjelasan diatas, buat menuntaskan permasalahan tersebut hingga dicoba kajian pustaka buat membagikan data bersumber pada kajian literatur menimpa metode mengenalkan huruf lewat sebagian metode ataupun media buat menstimulasi keterampilan keaksaraan dini.

METODE

Metode yang digunakan ialah kualitatif dengan riset kepustakaan ataupun kerap diucap riset literatur. Penelitian ini digunakan untuk menemukan dan mendeskripsikan makna beberapa individu atau kelompok yang terkait (Creswell, 2010). Penelitian kualitatif menghasilkan data yang bersifat deskriptif ialah yang mendeskripsikan sebuah fenomena yang diteliti secara mendalam dan disajikan dalam bentuk data deskriptif (Sugiyono, 2018). Penulisan karya tulis ilmiah menggunakan metode kajian yang diambil dari beberapa referensi. Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Adlini et al., 2022). Studi kepustakaan menurut (Ridwan et al., 2021) adalah gabungan antara hasil analisa dan sintesa informasi yang berpusat pada temuan, meringkasnya kemudian menarik kesimpulan. Penelitian literatur ini tidak mengambil data ke lapangan secara langsung, melainkan mengumpulkan data yang dianalisis berupa buku, artikel jurnal ilmiah, hasil seminar, laporan hasil penelitian (Rachmawati et al., 2022). Berdasarkan data-data diatas, diharapkan dapat memperjelas dan menjawab fenomena yang sedang diteliti dengan hasil kajian berupa pembahasan mengenai media

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

flashcard mengenalkan huruf yang bisa diberikan kepada anak usia dini untuk menstimulus perkembangan keaksaraan awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Usia dini diistilahkan usia emas (*golden age*) dimana fase ini masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu anak. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan stimulasi dan dorongan edukatif agar anak dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, pemberian stimulus perkembangan bahasa yang berkaitan dengan keterampilan keaksaraan awal anak dalam kegiatan mengenal huruf hendaknya diasah sejak dini, salah satunya dengan penggunaan media dalam kegiatan belajar pengenalan huruf sehingga keterampilan mengenal huruf dan membaca akan optimal. Untuk menstimulus pengenalan huruf dapat menggunakan media belajar dengan cara bermain. beberapa perkembangan dalam kemampuan mengenal keaksaraan awal dari berbagai penelitian, diantaranya :

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aini et al., 2022) dengan metode eksperimen menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal keaksaraan awal pada media kancing huruf dengan nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 25 terjadi peningkatan setelah penerapan media pembelajaran kancing huruf dimana nilai minimum sebesar 36 dan nilai maksimum sebesar 45 dan dapat disimpulkan bahwa adanya atau terjadi peningkatan ataupun kenaikan kemampuan mengenal huruf vocal dan konsonan pada anak.

Hasil studi literatur pada penelitian yang dilakukan oleh (Paridah et al., 2020) dengan metode PTK dan pengumpulan data observasi dan dokumentasi pada 15 orang anak. Hasil media kartu huruf diperoleh peningkatan kemampuan mengenal huruf anak yang dilihat dari hasil persentase saat pra siklus jumlah BB (Belum Berkembang) 73% dan saat siklus ke 2 tidak ada hasil BB melainkan hasil meningkat menjadi BSH (Berkembang Sesuai Harapan) yang membuktikan media berpengaruh pada tingkat pencapaian belajar mengenal huruf anak.

Hasil penelitian kajian literatur yang dilakukan (Andini et al., 2022) dengan metode eksperimen menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam mengenal keaksaraan awal pada media flashcard yang awalnya hanya mengenal 2 – 3 huruf sekarang meningkat menjadi 9-12 huruf. Hal ini

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

menunjukkan bahwa menggunakan media flashcard memengaruhi kemampuan anak dalam mengenal keaksaraan.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Purnama, 2019) dengan metode PTK yang menunjukkan bahwa aksara anak sudah terlihat menunjukkan keberhasilan yaitu pada Siklus III pertemuan ke-1 meningkat menjadi (76.25%). pertemuan ke-2 meningkat menjadi (80.85%), dan pertemuan ke-3 meningkat menjadi (89.54%) yang artinya kemampuan penguasaan aksara sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 80%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mualifah, 2019) dengan metode PTK yang menunjukkan jika Hasil pengembangan keaksaraan awal anak memakai media flashcard pada Kelompok B RA Al-Wathoniyah Wargabinangun Kaliwedi Cirebon jadi bertambah yang dibuktikan dengan hasil pada siklus 1 jumlah presentase total anak yang mempunyai keahlian keaksaraan dini yang baik sebesar 67, 2%. Pada siklus II keahlian anak jadi lebih baik serta bertambah dengan signifikan, dimana presentase keaksaraan dini anak sebesar 92, 2%. Hasil ini merumuskan jika lewat media flashcard bisa tingkatkan keaksaraan awal anak.

Pembahasan

Kajian literatur ini memuat berbagai media yang dapat digunakan untuk membantu anak dalam mengembangkan aspek perkembangan keaksaraan awal melalui pembelajaran pengenalan huruf sebagai upaya menstimulus perkembangan anak. Sehingga perkembangan keaksaraan awal mengenai pengenalan huruf anak akan terstimulus dengan optimal menggunakan penggunaan media yang menarik bagi anak.

Mengenal keaksaraan awal merupakan suatu keterampilan bahasa yang sangat penting diajarkan sejak dini, melibatkan sebuah kegiatan seperti membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Keaksaraan merupakan kemampuan menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf (Syahbana et al., 2023)

Keaksaraan awal merupakan kemampuan dasar pada anak dalam membaca dan menulis pada pengenalan huruf vocal dan konsonan. Salah satu bentuk keterampilan bahasa adalah keaksaraan. Fokus utama pengenalan keaksaraan pada anak adalah mengenal gambar yang diwakilkan dengan huruf (Nurjanah et al., 2019). Anak wajib dikenalkan dahulu mengenai huruf, wujud serta jenisnya supaya mempunyai keahlian guna menguasai sesuatu teks. Pertumbuhan keaksaraan menimpa pengenalan huruf tersebut selaku fondasi dini anak buat mempunyai keahlian membaca serta menulis. Apabila belum sanggup memahami lambang huruf serta bunyinya, hingga anak bakal hadapi kesusahan buat membaca serta menguasai sesuatu kata. (Eric Okta Viani et al., 2023) Berdasarkan Permendikbud

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

137 Tahun 2014 standar tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 4 - 6 tahun pada aspek keaksaraan, sebagai berikut:

- Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.
- Mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.
- Mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
- Mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
- Mampu membaca nama sendiri.
- Mampu menuliskan nama sendiri.
- Mampu memahami arti kata dalam cerita

Media pembelajaran merupakan alat penunjang pembelajaran yang memiliki manfaat diantaranya menarik rasa ingin tahu anak dalam kegiatan belajar mengajar, meningkatkan motivasi dan minat anak untuk belajar, meminimalisir rasa bosan anak pada saat pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode belajar sambil bermain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kajian beberapa sumber bacaan serta hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian pembelajaran menggunakan media flashcard mempengaruhi kemampuan anak dalam mengenal huruf yang gunanya memberikan stimulus untuk perkembangan bahasa yang berkaitan dengan keaksaraan awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aini, M., Rahmah, & Fithri, R. (2022). Pengaruh Media Kancing Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan Anak Kelas B. *Jurnal Talenta: Journal of Early ...*, 13(1), 12–19. <http://ejournal.stkipaisyahriau.ac.id/index.php/talenta/article/view/281%0Ahttp://ejournal.stkipaisyahriau.ac.id/index.php/talenta/article/download/281/246>
- Andini, A. N., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2022). *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN*. 1(1), 1–11.
- Creswell, Jhon W. (2010). *Research Design : Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan Campuran* (3rd

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

ed.). Pustaka Pelajar.

- Eric Okta Viani, Taty Fauzi, & Novianti, R. (2023). Efektivitas Permainan Pohon Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini. *On Teacher Education*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12310>
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>
- Ismawati, N., Widayati, S., & Khumairo, L. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar*. xx(xx), 10–20.
- Lindawati, N. P. (2019). Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flash Card. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, 2(2), 59. https://doi.org/10.37484/manajemen_pelayanan_hotel.v2i2.40
- Matin, R. H., Ety Rohaety, E., & Nuraeni, L. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Anak Usia Dini Pada Kelompok B Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Di Tk Nusa Indah. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(2), 49. <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i2.p49-56>
- Mualifah. (2019). *Upaya Meningkatkan Keaksaraan Awal Melalui Media Flash Card Di Kelompok B Ra Al -Wathoniyah Wargabinangun Kaliwedi Cirebon*.
- Nisa, Z., Amal, A., & Nilawati, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 2(1), 225–234. file:///C:/Users/27717/Downloads/KEAKSARAAN AWAL.pdf
- Nurjanah, S., Nurrohmah, E., & Zahro, I. F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Animasi Di Tk Budi Nurani Cimahi. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(6), 393. <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i6.p393-398>
- Paridah, P., Joni, J., & Ahmadi, D. (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf dengan Media Kartu Huruf Usia 5-6 Tahun. *Journal of Education Research*, 1(3), 213–217. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.24>
- Purnama, R. (2019). *Meningkatkan Penguasaan Keaksaraan Anak Usia Dini Melalui Media Flashcard di TK Para Bintang Kota Jambi Tahun Ajaran 2017-2018*. 53(9), 1689–1699.
- Rachmawati, F. R., Sumardi, & Muslihin, H. Y. (2022). Penanaman Sikap Sopan Santun Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Keluarga. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(2), 175–181.
- Rahayu, R., Mustaji, M., & Bachri, B. S. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Meningkatkan Keaksaraan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3399–3409. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2409>

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.

Syahbana, H., Mulyadi, S., & Mulyana, E. H. (2023). *Media Untuk Mengenalkan Huruf Pada AUD Sebagai Upaya Menstimulasi Perkembangan Keaksaraan Awal*. 12(1).

Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>

Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>